

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR DENGAN
MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PTM JPTK FKIP UNS SURAKARTA TAHUN
AKADEMIK 2011/2012.

Ninik Sri Sukasni, Karno MW, dan Danar Susilo Wijayanto

email : ni2xvirgo@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012, (2) Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012, (3) Untuk mengetahui hubungan secara bersama- sama antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta angkatan tahun 2009 sejumlah 56 mahasiswa. Sampel penelitian diambil 48 mahasiswa yang diambil menggunakan *proportionate random sampling*. Untuk memperoleh data prestasi belajar menggunakan metode dokumentasi, untuk memperoleh data motivasi belajar dan minat menjadi guru menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linear ganda. Hasil analisis data yaitu: (1) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan pada $n = 48$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{x1y} > r_{tabel}$ atau $0,5182 > 0,284$. (2) Ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan pada $n = 48$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{x1y} > r_{tabel}$ atau $0,5398 > 0,284$. (3) Ada hubungan yang signifikan secara bersama- sama antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan pada dk pembilang = 2, dk penyebut = 45 dan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,29 > 3,20$.

Kata Kunci: motivasi belajar, prestasi belajar, minat guru.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana yang penting dalam rangka menciptakan kader-kader bangsa sebagai generasi penerus pembangunan bangsa yang berkualitas. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Upaya yang dilakukan untuk membangun manusia seutuhnya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan komponen sistem pendidikan berupa *human resources* dan *material resources*. Dari komponen tersebut, yang lebih berpengaruh adalah *human resources*. Komponen-komponen sistem pendidikan yang berupa *human resources* dapat digolongkan menjadi tenaga kependidikan guru dan non guru. Komponen sistem pendidikan yang banyak mendapat perhatian adalah tenaga guru. Profesi guru memang sangat mulia karena pekerjaannya mendidik anak bangsa agar menjadi manusia yang berguna. Saat ini profesi tersebut dipandang sangat bergengsi oleh masyarakat.

Kompas, tanggal 16 Agustus 2011 memberitakan bahwa pemerintah merencanakan menaikkan tunjangan profesional guru PNS daerah sebesar 65% pada tahun 2012. Kenaikan tunjangan profesional ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Tentunya hal ini patut disambut baik oleh guru-guru di Indonesia. Guru menjadi profesi yang diincar oleh banyak orang. Pemuda-pemuda lulusan SMA atau SMK banyak yang ingin masuk ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Tingginya minat lulusan SMA masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mungkin dikarenakan profesi guru yang makin menjanjikan dan “aman” bagi pensiunannya.

Karena banyak dan beratnya tugas seorang guru dalam mendidik anak-anak bangsa, maka dibutuhkan profil guru yang berkualitas. Kecakapan dasar (kompetensi) keguruan merupakan persyaratan yang dituntut oleh profesi guru. Dalam rangka menjamin calon guru berkualitas, maka tenaga kependidikan perlu dididik melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Salah satu lembaga kependidikan yang mempunyai peranan besar adalah Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berusaha mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan peranannya tersebut, mahasiswa FKIP dipersiapkan melalui program pendidikan yang terencana dan sistematis yaitu dengan mendapatkan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan bidangnya serta memperoleh materi- materi keguruan baik teori atau praktek.

Penguasaan ilmu pengetahuan yang tercermin dalam prestasi belajar dapat berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dengan berprestasi, mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang profesi guru dalam kenyataan sebenarnya. Minat menjadi guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, serta adanya kemauan untuk menjadi guru.

Mengacu pada hal- hal yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012?, 2) Apakah ada hubungan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012? dan 3) Apakah ada hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012?. Adapun tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk 1) Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. 2) Mengetahui hubungan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. 3) Mengetahui hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan

Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012. Manfaat penelitian ini antara lain: Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kajian Literatur

Motivasi Belajar

“Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” (Ngalim Purwanto, 2011: 71).

Dimiyati dan Mudjiono (2009) berpendapat, “Motivasi belajar adalah sesuatu kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar” (hlm. 80). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa motivasi belajar adalah suatu kekuatan mental atau dorongan dari luar diri tetapi tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar mencapai suatu tujuan tertentu yaitu prestasi yang baik. Fungsi motivasi antara lain:

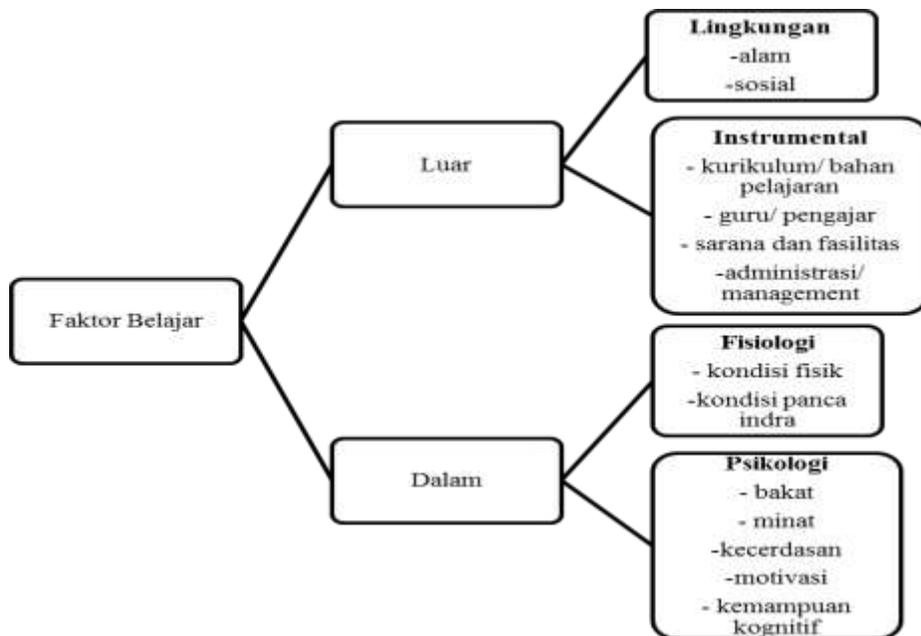
- 1) Mengarahkan atau *Directional Function* ; Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai.
- 2) Mengaktifkan dan Meningkatkan Kegiatan atau *Activating and Energizing Function*; Suatu perbuatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sifat motivasi antara lain 1) Motivasi *intrinsik*; Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- 2) motivasi ekstrinsik ; Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Prestasi Belajar

Mengenai teori belajar Oemar Hamalik berpendapat, “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman” (2003: 154).

Pengertian prestasi belajar adalah “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 895). Prestasi belajar atau hasil belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Indikator prestasi belajar antara lain : 1) Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep lainnya. 2) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berpikir rasional dan menyesuaikan. 3) Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan. 4) Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera. Mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Ngilim Purwanto (2011) berpendapat, “Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang”. (hlm. 107). Kedua faktor tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Minat Guru

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2010: 152). “ Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 744). Mengenai definisi minat, Slameto (2010) berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” (hlm. 57).

Sesuai dengan simpulan Abror (1993) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu : 1) Faktor Intern meliputi: *The Factor of Inner Urgers* (faktor dorongan dari dalam) dan *Emotional factor* (factor emosi dari dalam individu). 2) **Faktor ekstern** meliputi: *The Factor of Social Motive* (motif dalam lingkungan hubungan sosial).

a. Pengertian Guru

Banyak para ahli yang mendefinisikan teori tentang guru. “Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 377). Suradji (2008) berpendapat, “ Guru ialah seseorang yang karena pengetahuan, kecekatan dan keahliannya diangkat oleh pemerintah dan atau yayasan untuk melaksanakan tugas mendidik dan mengajar di lembaga pendidikan tertentu” (hlm. 26).

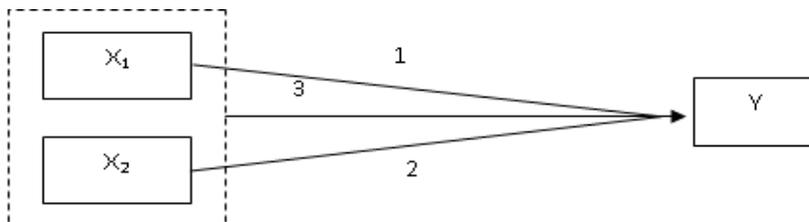
Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas, maka dapat diartikan bahwa guru adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dan peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara efektif. Komponen kompetensi profesional guru menurut Kiymet Selvi (2010) adalah : 1) *Field Competencies* (kompetensi lapangan) 2) *Research Competencies* (kompetensi penelitian) 3) *Curriculum Competencies* (kompetensi kurikulum) 4) *Lifelong Learning Competencies* (kompetensi belajar sepanjang hayat) 5) *Social-Cultural Competencies* (kompetensi sosial budaya) 6) *Emotional Competencies*

(kompetensi emosional) 7) *Communication Competencies* (kompetensi berkomunikasi) 8) *Information and Communication Technologies (ICT) Competencies* (kompetensi teknologi informasi dan komunikasi) 9) *Environmental Competencies* (kompetensi lingkungan).

Atas dasar pengertian di atas, minat menjadi guru adalah suatu keadaan dan sikap di mana mahasiswa memiliki rasa senang, tertarik, memiliki kehendak atau keinginan, kemauan, perhatian, dan kecenderungan untuk menjadi guru.. Elemen minat menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Motivasi

X_2 : Prestasi Belajar

Y : Minat Menjadi Guru

—————▶ : Garis Regresi

-----▶ : Garis Regresi Ganda

Dari gambar model teoretik di atas, dapat diuraikan kerangka berfikir sebagai berikut :

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang dikembangkan di atas, berikut dapat diajukan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut: 1) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012. 2) Ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012. 3) Ada hubungan yang signifikan secara bersama- sama antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus V Universitas Sebelas Maret Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, JPTK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 200 Surakarta. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2012 sampai dengan Juni 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2009 yang terdiri dari 2 konsentrasi sejumlah 56 mahasiswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS angkatan tahun 2009 sejumlah 48 mahasiswa. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *proportionate random sampling*. Untuk memperoleh data prestasi belajar menggunakan metode dokumentasi, untuk memperoleh data motivasi belajar dan minat menjadi guru menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linear ganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melalui proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data yang meliputi: 1) deskripsi data untuk masing- masing variable; 2) pengujian persyaratan analisis; 3) pengujian hipotesis ; 4) perhitungan sumbangan relative dan sumbangan efektif.

Deskripsi Data

Sebagai penjelasan dan gambaran data ketiga variable dalam penelitian ini, disajikan deskripsi data yang berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi serta histogram dari masing- masing variabel.

Data motivasi belajar mempunyai skor minimum 81 dan skor maksimum 120 sehingga panjang kelasnya 6. Hasil perhitungan data diperoleh nilai rerata sebesar 102,125, median (Me)= 117,7, modus (Mo)= 106,5, simpangan baku (SD)= 9,2.

Data prestasi belajar mempunyai skor minimum 2,5 dan skor maksimum 3,7 sehingga panjang kelasnya 0,2. Hasil perhitungan data diperoleh nilai rerata sebesar 3,2, median (Me)= 3,13, modus (Mo)= 3,12, simpangan baku (SD)= 0,23.

Data minat menjadi guru mempunyai skor minimum 100 dan skor maksimum 132 sehingga panjang kelasnya 5. Hasil perhitungan data diperoleh nilai rerata sebesar 113,875, median (Me)= 113,25, modus (Mo)= 112, simpangan baku (SD)= 8,09.

Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis jalur (path analysis) data dari variabel penelitian harus memenuhi syarat sebagai berikut: 1) normalitas data, 2) linieritas dan keberartian regresi, 3) independensi. Berikut uraian hasil uji dari ketiga persyaratan analisis tersebut.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah data berdistribusi normal jika H_0 diterima dan tidak

berdistribusi normal jika H_0 ditolak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Chi-kuadrat*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$\chi^2_{\text{hitung}} < \chi_{\text{tabel}} : H_0$ diterima.

$\chi^2_{\text{hitung}} > \chi_{\text{tabel}} : H_0$ ditolak.

Uji Normalitas Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan diperoleh harga $\chi^2_{\text{hitung}} = 2,9139$, dikonsultasikan dengan χ_{tabel} menggunakan taraf signifikansi $0,05 = 12,592$. Hasilnya $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi_{\text{tabel}} : 2,9139 < 12,592$. Kesimpulannya adalah bahwa data motivasi belajar ini memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Uji Normalitas Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan diperoleh harga $\chi^2_{\text{hitung}} = 5,6461$, dikonsultasikan dengan χ_{tabel} menggunakan taraf signifikansi $0,05 = 12,592$. Hasilnya $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi_{\text{tabel}} : 5,6461 < 12,592$. Kesimpulannya adalah bahwa data prestasi belajar ini memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Uji Normalitas Minat menjadi Guru

Dari hasil perhitungan diperoleh harga $\chi^2_{\text{hitung}} = 4,791$, dikonsultasikan dengan χ_{tabel} menggunakan taraf signifikansi $0,05 = 12,592$. Hasilnya $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi_{\text{tabel}} : 4,791 < 12,592$. Kesimpulannya adalah bahwa data minat menjadi guru ini memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Hubungan Motivasi Belajar (X_1) Dengan Minat menjadi Guru (Y)

Hasil perhitungan uji linieritas antara X_1 terhadap Y sebagaimana terdapat dalam lampiran 11, diperoleh harga F_{hitung} sebesar $0,7957$. Harga tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel}

pada taraf signifikan 5 % dk pembilang = $k - 2 = 26 - 2 = 24$ dan dk penyebut = $n - k = 48 - 26 = 22$ diperoleh harga F_{tabel} sebesar 2,03 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,7957 < 2,03$), maka regresi linier X_1 terhadap Y berbentuk linier atau dapat dikatakan bahwa uji prasyarat terpenuhi. Hasil perhitungan uji keberartian regresi X_1 terhadap Y diperoleh harga F_{hitung} sebesar 16,886. Harga tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 48 - 2 = 46$ diperoleh harga F_{tabel} sebesar 4,05. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,886 > 4,05$) maka regresi X_1 terhadap Y berarti atau uji prasyarat terpenuhi.

Tabel 1. Uji Regresi Linier Variabel Motivasi Belajar dengan Minat Guru

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F
Total	n = 48	626580		
Koefisien (a)	1	623808	623808	
Regresi (b/a)	1	744.32	744.32	16.886
Sisa	n-2 (48-2)= 46	2027.677	44.0799	
Tuna Cocok	k-2 (26-2)= 22	942.227	39.259	
Galat	n-k (48-26)= 24	1085.45	49.339	0.7957

Koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar dan minat menjadi guru sebesar 0,5182. Dikonsultasikan dengan r tabel dengan n= 48 dan taraf signifikansi 0,05= 0,284.

Hasilnya adalah $r_{x_1y} > r_{tabel}$ yaitu $0,5182 > 0,284$. Kesimpulannya berarti terdapat hubungan antara variabel motivasi belajar dengan minat menjadi guru.

Hubungan Prestasi Belajar (X_2) dengan Minat menjadi Guru (Y)

Hasil perhitungan uji linieritas antara X_2 terhadap Y sebagaimana terhadap dalam lampiran 11, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,602. Harga tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dk pembilang = $k - 2 = 11 - 2 = 9$ dan dk penyebut = $n - k = 48 - 11 = 37$ diperoleh harga F_{tabel} sebesar 2,15 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,602 < 2,15$), maka regresi linier X_2 terhadap Y berbentuk linier atau dapat dikatakan bahwa uji prasyarat terpenuhi. Hasil perhitungan uji keberartian regresi X_2 terhadap Y diperoleh harga F_{hitung} sebesar 2,773. Harga tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 48 - 2 = 46$ diperoleh harga F_{tabel} sebesar 4,05. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,773 < 4,05$) maka regresi X_2 terhadap Y adalah tidak berarti.

Tabel 2. Uji Regresi Linier Variabel Prestasi Belajar dengan Minat Guru

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F
Total	n = 48	626580		
Koefisien (a)	1	623808	623808	2.773
Regresi (b/a)	1	157.58	157.58	
Sisa	n-2 (48 - 2)= 46	2614.423	56.84	
Tuna Cocok	k-2 (11 - 2)= 9	733.243	81.471	1.60242
Galat	n-k (48-11)= 37	1881.18	50.843	

Koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar dan minat menjadi guru sebesar 0,5182. Dikonsultasikan dengan r tabel dengan $n = 48$ dan taraf signifikansi $0,05 = 0,284$. Hasilnya adalah $r_{x_2y} > r_{tabel}$ yaitu $0,5398 > 0,284$. Kesimpulannya berarti terdapat hubungan antara variabel prestasi belajar dengan minat menjadi guru.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan analisis data, maka dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,518 > 0,284$), sehingga hipotesisnya berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa program studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012”.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa prestasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,5398 > 0,284$), sehingga hipotesisnya berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa program studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012”.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar secara bersama- sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,29 > 3,20$), sehingga hipotesisnya berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar secara

bersama- sama dengan minat menjadi guru mahasiswa program studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012”.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik sebagaimana telah diuraikan, maka hasil penelitan ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan berminat menjadi guru karena didukung mereka kuliah di FKIP. Hasil penelitian menyatakan, bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi, minat menjadi gurunya juga tinggi. 2) Ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012. Hasil penelitian menyatakan, mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi akan mempunyai minat menjadi guru yang tinggi pula. 3) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar secara bersama- sama dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTM JPTK FKIP UNS Surakarta tahun akademik 2011/ 2012. Hasil penelitian menyatakan, mahasiswa yang motivasi dan prestasi belajarnya tinggi, maka minat menjadi guru juga tinggi.

Saran

Mengacu pada simpulan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut. 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dosen sebaiknya menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas dengan cara menggunakan metode mengajar yang bervariasi serta memberikan tugas yang sifatnya kreatif, karena motivasi kuat erat hubungannya dengan kreativitas. Menurut hasil penelitian, kerutinan belajar mahasiswa kurang. 2) Mahasiswa hendaknya memperluas pengetahuan dan wawasan tentang keguruan melalui membaca buku, artikel, media internet dan mengikuti seminar tentang pendidikan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa minat membaca mahasiswa kurang. 3) Mahasiswa hendaknya tidak takut bertanya kepada dosen apabila ada materi yang tidak jelas atau mengalami kesulitan dalam belajar. Mahasiswa sebaiknya berperan aktif dalam belajar, tidak hanya belajar saat ada tugas saja dan harus pandai membagi waktu belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerutinan belajar mahasiswa kurang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Frith, C. (2010). *Motivation To Learn*. Diperoleh 26 Mei 2012, dari <http://www.usask.ca/education/coursework/802papers/Frith/Motivation.PDF>
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UNS Press
- Hadi, Soedomo. (2003). *Pendidikan*. Surakarta: UNS Press
- Hadi, Sutrisno. (2001). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- Hamalik, Oemar. (2003). *Pelaksanaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- . (2008). *Pendidikan Guru*. Bandung: Bumi Aksara
- Hariyaningsih, Fitri. (2007). *Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman PPL terhadap Minat untuk menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Angkatan 2003 Program Studi Pendidikan Akuntansi FISE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Kompas. *Bersiaplah Tunjangan Guru Naik 65%*. Dikutip dari : <http://edukasi.kompasiana.com/2011/08/19/bersiaplah-tunjangan-guru-naik-65-persen/>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2012
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Purwanto, Ngalim. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Puspitasari, Devi. (2011). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Riyanto, Yatim. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press
- Rosyad, Ali. (2011). *Tingginya Minat menjadi Guru*. Dikutip dari : <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2011/06/06/148737/Tinggi-Minat-Masyarakat-Menjadi-Guru->. Diakses pada tanggal 23 Februari 2012
- Selvi, K. (2010). *Teachers' Competencies*. *International Journal of Philosophy of Culture and Axiology*, vol. VII, no. 1, 167- 175. Diperoleh 26 Mei 2012, dari <http://www.International-journal-of-axiology.net/articole/nr13/art12.pdf>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana dan Sudrajat. (2009). *Dasar – dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Sudjana . (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suradji. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya